

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Sella Selviana ¹⁾ Aang Gunaepi ²⁾ Ahmad Muti ³⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa

Correspondence		
Email: selvianasella149@gmail.com ¹⁾	No. Telp: 089653144471	
agunaepiaang@gmail.com ²⁾		
ahmad.muti@stisalwafa.ac.id ³⁾		
Accepted: 27 November 2024	Accepted: 30 November 2024	Published: 7 Desember 2024

ABSTRACT

In buying and selling transactions, it is not uncommon for the public to make cash payments. Therefore, one of the solutions that can be taken to meet their needs is by making purchases in installments or through financing. The financing provided by the bank is a murabahah lil 'amil bisyiro contract. This study aims to determine and analyze the impact and the extent of the influence of murabahah financing on the profitability (ROA) of Islamic banks in Indonesia. This study uses a quantitative method with secondary data obtained through the official website of the Financial Services Authority. The data is analyzed using simple linear regression analysis and classical assumption tests first. The research results show that murabahah financing has a significant negative impact on bank profitability within the scope of Return On Assets. With a significant value obtained of less than 5% and a t-test result of -2.891 compared to the t-table of 1.657, as well as an influence magnitude on R Square in the range of 6%, it is found that the tested variable is considered to have a low influence.

Keywords: Murabahah Financing; Return On Assets (ROA).

Pendahuluan

Kegiatan menghimpun dana, menyalurkan dana, dan jasa-jasa lainnya merupakan salah satu fungsi yang dimiliki oleh suatu lembaga keuangan yaitu bank. Bank menjadi pilihan masyarakat umum untuk menjaga aset atau harta yang dimilikinya tanpa perlu timbul rasa khawatir sebab bank telah mejadi lembaga yang memperhatikan keseimbangan diantara kedua belah pihak yakni bank dengan nasabah. "Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya" (Kasmir, 2014:3).

Keberadaan bank tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat umum atau perorangan saja, namun juga sangat membantu para pelaku bisnis dalam meningkatkan tumbuh kembang bisnis yang dijalani. Dalam lingkup bank syariah, salah satu metode untuk menentukan suatu harga adalah dengan diadakannya sebuah pembiayaan, salah satunya ialah pembiayaan yang berdasarkan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah).

Berkenaan dengan akad jual beli pada AL-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang

itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya. telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". (Q.S. Al-Baqarah : 275)

Dalam kegiatan jual beli tak jarang konsumen melakukan pembayaran dengan cara mengangsur. Selain memudahkan, mengangsur juga dapat membantu konsumen yang sedang dalam masa sulit untuk memenuhi kebutuhannya baik dalam jangka pendek maupun menengah. Oleh karena itu, bank syariah hadir untuk menjadi solusi di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya pembiayaan, maka dapat membantu masyarakat terhindar dari segala bentuk akad yang dapat mengandung kedzoliman antara pihak yang berakad.

Akad murabahah, jika dilakukan secara pembiayaan, dianggap mempunyai risiko lebih rendah karena tidak terkait dengan kondisi pendapatan dan kondisi usaha nasabah, untung atau rugi. Pembayaran dapat dilakukan secara tangguh dengan list jangka waktu yang telah disiapkan. Murabahah memperkenankan penawaran harga berbeda dengan cara pembayaran yang berbeda sebelum akad dilakukan. Selain menjadi akad yang memudahkan pihak yang sedang dalam memenuhi kebutuhannya, akad murabahah ini menjadi akad paling terdepan digunakan atau diminati dalam perbankan syariah di Indonesia. Sesuai data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai statistik perbankan syariah bahwa pembiayaan mudharabah berperan sebesar 1,9% pembiayaan musyarakah sebesar 39,6% dan pembiayaan murabahah tercatat sebesar 58,5% berkontribusi dalam kegiatan usaha bank syariah yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah terdaftar di laman resmi otoritas jasa keuangan. Pada penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan BUS di Indonesia dan sampel yang digunakan ialah pada laporan neraca dan laporan laba rugi bank syariah terkait penelitian periode tahun 2019-2021. Analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan sebagai cara untuk memperoleh hasil yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Sederhana

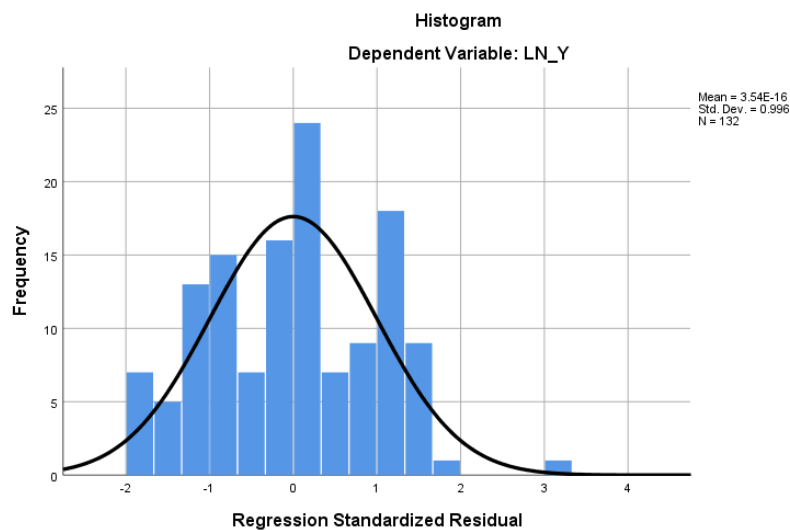
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	132	1086089	99481405	19999217.27	24524298.831
Profitabilitas (ROA)	132	.01	66.94	7.1181	12.55092
Valid N (listwise)	132				

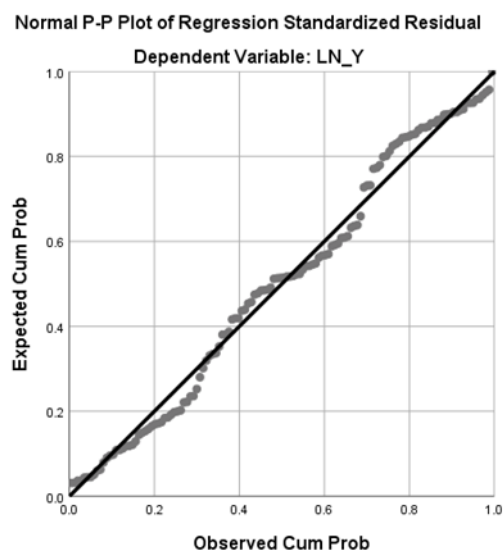
Dari Hasil output analisis deskriptif dapat dilihat pada gambar diatas bahwa terdapat 132 sampel dengan rata-rata nilai keseluruhan pada variabel murabahah (X) ialah 19999217.27 dengan total maksimum yang diperoleh yaitu 99481405 dan nilai minimum 1086089 juga skor yang diperoleh pada standar deviation 24514298.831. kemudian pada variabel profitabilitas (Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 7.1181, total nilai maksimum secara keseluruhan 66.94 dan total minimum keseluruhan 0.01. adapun pada standar deviation yang diperoleh ialah seniali 12.55092.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah data yang diteliti dapat terdistribusi dengan normal atau sebaliknya. Model regresi yang baik adalah data yang diuji akan menghasilkan data yang berdistribusi normal. Adapun hasil data output yang diperoleh menggunakan SPSS didapati hasil Uji Normalitas dalam histogram, P-Plot juga One-Sample Kolmogorov Smirnov ialah sebagai berikut :

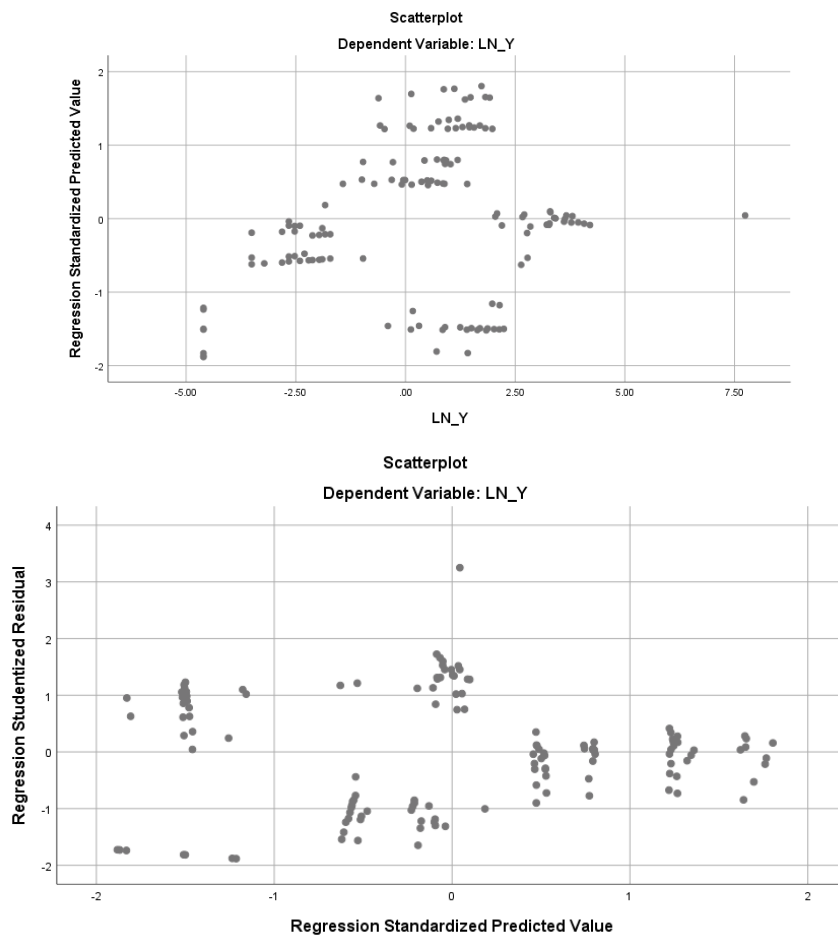


Dapat dilihat dari histogram yang tersedia bahwa grafik diatas berbentuk pola lonceng yang telah seimbang dengan frekuensi tertinggi ada di pada bagian tengah sedangkan bagian kanan dan kiri secara umum lebih rendah. Dengan demikian data yang digunakan pada penelitian ini telah terdistribusi normal.



Berdasarkan pada uji P-Plot terlihat bahwa sebaran titik-titik yang tersedia berdekatan dengan garis diagonal atau dapat dikatakan mengikuti garis diagonal dengan lurus berdekatan sehingga data yang digunakan pada penelitian ini dapat diartikan bahwa data terdistribusi

normal. Uji scatterplot spred dan zpred juga memperoleh titik sebaran yang membentuk pola secara baik sehingga dikatakan data telah terdistribusi normal.



Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26886335
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.064
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Pada Uji Kolmogorov Smirnov dilakukan transformasi data dengan menggunakan logaritma natural atau Ln dengan diadakannya teknik tersebut penulis mendapatkan hasil yang signifikan dari sebelumnya dimana hasil sebelum data di transformasi ialah sebesar 0.000 yang berarti uji normalitas yang dilakukan ditolak hipotesisnya kemudian untuk mengatasi hal tersebut pengujian ini dilakukan transformasi sehingga nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.200 dimana pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai Sig > 0.05 atau $0.200 > 0.05$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal atau lulus uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Menurut ghozali pada bukunya tahun 2013, model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Berikut hasil data output dari Uji Multikolinearitas:

Coefficients^a

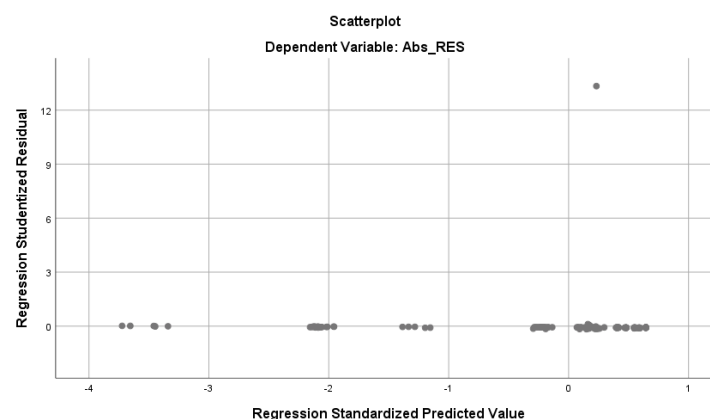
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.901	2.623		3.012	.003		
	LN_X	-.469	.162	-.246	-2.891	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Nilai VIF yang diperoleh pada penelitian ini ialah sebesar 1.000 dan Nilai Tolerance sebesar 1.000 dengan ketentuan yang ada bahwa jika nilai VIF lebih kecil dari 10 atau $VIF < 10$ maka data tidak terjadi gejala multikolinearitas begitu juga dengan nilai tolerance yang apabila nilai tersebut berada di atas 0,1 atau $Tolerance > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Adanya uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau nilai sisa yang didapat dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang berarti jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka hasil tersebut dikatakan homoskedastisitas dimana model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.827	15.022		2.185	.030
	Murabahah	-2.868E-7	.000	-.039	-.516	.606

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas dilihat dari dua aspek dimana dapat dilihat dari nilai hasil P-Plot dan juga dilihat dari hasil tingkat signifikansi yang diperoleh. Adapun hasil output yang diperoleh dalam pengujian statistik ialah 0.606 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig lebih besar dari 0.05 atau nilai Sig > 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Sehingga dalam pengujian ini diperoleh nilai sebesar $0.606 > 0.05$ yang berarti data tersebut terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Adapun titik sebaran yang diperoleh dari grafik P-Plot atau dalam uji secara visual grafik dapat dilihat tidak terbentuknya pola yang berbentuk atau titik sebaran terjadi secara acak tidak berpolasehingga sudah dapat dikatakan dalam pengujian data yang bersangkutan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Dan model regresi yang baik adalah ketika regresi bebas dari gejala autokeorelasi (Ghozali,2013).adapun hasil output yang didapat dalam pengujian ini ialah sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.017 ^a	.000	-.005	171.86525	1.976

a. Predictors: (Constant), Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Dalam pengujian ini dilihat dari nilai Durbin Watson yaitu sebesar 1.976 Durbin Lower sebesar 1.7005 Durbin Upper sebesar 1.7310 dimana hasil dL dan dU ditentukan dari tabel dW yang dijadikan sebagai acuan guna mengetahui besaran yang diperoleh dari dL dan dU dengan ketentuan banyaknya K adalah 1.

Sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut : $(dW > dU) = 1.976 > 1.7310$ dimana benar tidak terdapat autokorelasi positif, dan $(4-dw > du) = 2.024 > 1.7310$ dimana benar tidak terdapat autokorelasi negatif sehingga dapat disimpulkan uji ini sama sekali tidak terdapat autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji Analisis Regresi Linear dilakukan setelah seluruh uji asumsi klasik telah lulus uji. Adapun dalam uji ini terbagi menjadi dua uji yakni uji analisis regresi linear sederhana dan uji analisis regresi linear berganda. Adapun dalam penelitian ini yang digunakan ialah analisis regresi linear sederhana dikarenakan variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian hanya difokuskan kepada satu variabel dimana persamaan dalam analisis ini ialah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta regresi

bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.901	2.623		3.012	.003
	LN_X	-.469	.162	-.246	-2.891	.005

a. Dependent Variable: LN_Y

Dari hasil output diatas dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar 7.901 dan nilai ln_x atau variabel independent yakni pembiayaan murabahah (b / koefisien regresi) sebesar 0.469, sehingga persamaan regresi yang dapat dituliskan ialah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.901 - 0.469X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 7.901 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 7.901 dan koefisien regresi X sebesar 0.469 yang bernilai negatif yang berarti setiap terjadi pengurangan nilai pada variabel Pembiayaan Murabahah (X) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan pada variabel profitabilitas (Y).

Uji Parsial

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang dimiliki antar masing-masing variabel bebas yang dimiliki dengan variabel terikatnya. Adapun hasil yang diperoleh dalam output SPSS adalah sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.901	2.623		3.012	.003	
	LN_X	-.469	.162	-.246	-2.891	.005	1.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Dalam pengambilan keputusan yang dapat dilakukan pada uji parsial atau uji T adalah salah satunya dengan melihat nilai probabilitas pada hasil output yang diperoleh. Dalam pengujian ini hasil yang diperoleh dalam nilai signifikan ialah sebesar 0.005 yang berarti nilai tersebut berada pada nilai dibawah 0.05 atau dibawah daripada nilai probabilitas. Berdasarkan hasil tersebut $0.005 < 0.05$ dapat diartikan bahwa pengujian tersebut dinilai atau dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Pembiayaan Murabahah (X) terhadap variabel Profitabilitas (Y). dan jika dilihat melalui thitung diperoleh nilai sebesar -2.891 dengan ttabel yang diperoleh sebesar 1.657 sehingga jika diperbandingkan nilai tersebut ialah nilai thitung < ttabel atau $(-2.891 < 1.657)$ yang dapat diartikan bahwa secara parsial variabel independen yakni pembiayaan murabahah berpengaruh negatif yang berarti variabel independen memiliki hubungan berbalik dengan variabel dependen. Sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji Koefisien Determinasi merupakan uji yang dapat menafsirkan berapa besar pengaruh yang diperoleh oleh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun hasil output yang diperoleh dalam pengujian SPSS ialah sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.060	.053	2.27757

a. Predictors: (Constant), LN_X

b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan hasil output yang diperoleh pada SPSS, tabel diatas memberikan penjelasan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.246 atau 24.6% yang dapat ditafsirkan bahwa hubungan antar variabel yang diuji dinilai memiliki pengaruh yang rendah dengan indikasi pada posisi nilai antara 0.21- 0.41.

Dalam pengujian ini juga didapat R Square sebesar 0.060 yang berarti pengujian pada variabel X dengan variabel Y atau pengujian pada pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas dinilai sebesar 6% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independent yang telah diujikan.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil penelitian pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) diperoleh nilai uji t sebesar -2.891 dengan nilai signifikansi 0.005. Dalam hal ini tingkat signifikansi yang diperoleh nilai dibawah tingkat signifikansi 5% yang berarti pengaruh pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank sehingga dalam hipotesis penelitian ini dinyatakan bahwa H_1 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh yang negatif dan signifikan pada hasil penelitian ini berarti variabel pembiayaan murabahah dengan variabel profitabilitas mengalami hubungan yang tidak searah atau berbalik sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila variabel pembiayaan murabahah mengalami penurunan maka akan berdampak kenaikan pada profitabilitas bank begitu juga dengan sebaliknya. Adapun hasil penelitian ini didapati hasil thitung sebesar -2.891 dan ttabel sebesar 1.657 dengan nilai signifikan $< 5\%$

2. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) pada penelitian ini ialah senilai 0.060 yang memiliki arti bahwa besaran pengaruh yang diperoleh antar variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) ialah sebesar 6% serta hasil uji mengenai tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel ialah senilai 0.246 sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini masuk dalam kategori tingkat hubungan korelasi yang rendah.

Referensi

Drs. Ismail, M. A. (2010). Akuntansi Bank. Jakarta: Prenadamedia.

Drs. Ismail, M. A. (2015). Perbankan Syariah. In Perbankan Syariah (p. 105). JAKARTA: PRENADA GROUP.

Kasmir. (2014). Dasar - Dasar Perbankan. Depok: Rajawali Pers.

Quran Kemenag. (n.d.). Retrieved from Quran Kemenag:
<https://quran.kemenag.go.id/surah/2/275>

Uji Regresi Sederhana dengan SPSS. (n.d.). Retrieved from Konsistensi:
<https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html?m=1>

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Laporan Publikasi Bank Umum Syariah.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>